

EFEKTIVITAS PROGRAM PENGEMBANGAN DESA WISATA MELALUI KELEMBAGAAN DALAM PENINGKATAN SUMBER DAYA ALAM (SDA)

Agus Winasis dan Dody Setyawan

Prgram Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email: Agus93winasis@gmail.com

Abstract: *As an agricultural country Indonesia has rich natural resources mainly tropical biodiversity is very diverse and unique, one of which is the Punten village, Bumiaji district, Batu town. Bearing in mind that natural beauty be an attraction strong potential for travelers this is interesting to developed into a tourist attraction as an effort to improving the welfare of the local community and poverty alleviation so that it can push the rate of development. The kind of research is qualitative focus research that is research the effectiveness of the program development tourist village punten; source of data that is primary and secondary data; the technique of sampling namely purposive sampling; Data collection through observation techniques, interview, and documentation; research instruments covering own researchers, an interview guide, and field notes; the technique of using purposive the sampling method of sampling; The validity of data to technique triangulation; analysis by reduction, presentation of and the withdrawal of conclusion. The results of the study the effectiveness of development tourist village through the improvement of the natural resource (natural resources) it effective, that is done through the establishment of Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Establish cooperation with jatim park foundation and non-governmental organizations.*

Keywords: *the effectiveness, tourist village, natural resources*

Abstrak: Indonesia sebagai negara agraris memiliki kekayaan alam terutama sumber daya hayati tropis yang sangat beragam dan unik, salah satunya adalah Desa Punten, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Mengingat keindahan alam menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan potensi ini menarik untuk dikembangkan menjadi obyek wisata sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dan pengentasan kemiskinan sehingga dapat mendorong laju pembangunan. Jenis penelitian adalah kualitatif; fokus penelitian yaitu meneliti efektivitas program pengembangan Desa Wisata Punten; sumber data yaitu data primer dan data sekunder; teknik sampling yaitu *purposive sampling*; pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi; instrumen penelitian meliputi peneliti sendiri, panduan wawancara, dan catatan lapangan; teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*; keabsahan data dengan teknik triangulasi; analisis dengan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian efektivitas pengembangan desa wisata melalui peningkatan sumber daya alam (SDA) sudah efektif, yaitu dilakukan melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), menjalin kerjasama dengan *Jatim Park Foundation* dan lembaga swadaya masyarakat.

Kata Kunci: Efektivitas, Desa Wisata, Sumber Daya Alam

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris memiliki kekayaan alam terutama sumber daya hayati tropis yang tidak hanya sangat beragam tetapi juga unik. Keragaman dan keunikannya serta diperkuat oleh kekayaan dan keragaman budaya, di samping berperan sebagai sumber pangan dan devisa negara, juga mempunyai daya tarik dalam sektor pariwisata alam (*ecotourism*). “Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar, yang dihuni oleh bermacam-macam ras, suku, dan etnis yang berbeda-beda. Masing-masing daerah tersebut memiliki keunggulan sendiri-sendiri termasuk potensi alamnya” (Lestari, 2009:1). Potensi alam yang sedemikian rupa akan menarik

wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia dan akan memberikan keuntungan sendiri bagi negara. Menurut pendapat Rero (2011:11) dalam pengembangan pariwisata, baik pengembangan destinasi pariwisata, maupun pengembangan daya tarik wisata pada umumnya merupakan bagian dari sebuah strategi dalam upaya memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi riil daerah setempat, sehingga memberikan nilai tambah dan bermanfaat bagi masyarakat di sekitar daya tarik wisata, pemerintah daerah dan wisatawan. Pembangunan suatu wilayah atau desa menjadi desa wisata merupakan inovasi/program baru dalam perencanaan pembangunan, dalam hal ini dilakukan pengembangan pariwisata yang tidak terlepas dari ciri kegiatan masyarakat pedesaan yang telah ada, baik kondisi potensi desa, potensi fisik, sosial ekonomi dan sosial budaya. Tujuan dan maksud dari penelitian ini adalah untuk melihat tingkat efektivitas program pengembangan desa wisata Punten melalui kelembagaan dalam peningkatan sumber daya alam.

Menurut Wicaksono (2013:9) “efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program, disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan”. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan antara *outcomes* dengan *output*”. Sedangkan menurut Georgopolous dan Tannemaum (1985:50) yang dikutip oleh Wicaksono (2013:9) mengemukakan bahwa “efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran”. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan, dalam hal ini yang menjadi sasaran adalah program pengembangan Desa Wisata Punten. Menurut Murdiyanto (2011:91) “secara esensial desa wisata merupakan pengembangan suatu desa dengan memanfaatkan kemampuan unsur-unsur yang ada dalam masyarakat dan desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata menjadi satu rangkaian aktivitas pariwisata yang terpadu dan memiliki tema tertentu sesuai dengan karakteristik desa”. Unsur-unsur yang ada dalam masyarakat dan desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata menjadi satu rangkaian aktivitas pariwisata yang terpadu dan memiliki tema tertentu sesuai dengan karakteristik desa yang tidak terlepas dari sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumberdaya budaya. Dalam penelitian ini yang di angkat adalah sumber daya alam, Menurut Kartodiharjo (2008:12) sumber daya alam adalah seluruh bentang lahan (*resources system/resources stock*) termasuk ruang publik dalam skala luas maupun semua daya-daya alam di dalamnya, beserta seluruh komoditi yang dihasilkan (*resources flow*). Dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dijelaskan bahwa sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem. Mengingat keindahan alam yang ada di Desa Punten menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan potensi ini menarik untuk dikembangkan menjadi obyek wisata, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dan pengentasan kemiskinan sehingga dapat mendorong laju pembangunan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitian di Desa Wisata Punten, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Fokus dalam penelitian ini yaitu meneliti efektivitas program pengembangan desa wisata Punten. Jenis dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder, teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti sendiri, panduan wawancara (*interview guide*) dan catatan lapangan (*field note*). Proses analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk

mengetahui derajat kebenaran hasil penelitian perlu ditetapkan keabsahan (*trustworthiness*) datanya, dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji kredibilitas. Untuk menguji kredibilitas data/tingkat kepercayaan data tersebut, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

PMBAHASAN

Efektivitas Program Pengembangan Desa Wisata Punten Melalui Kelembagaan

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan pelaksanaan maupun hasil dari program. Namun jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Pengembangan desa wisata merupakan suatu proses atau aktifitas yang terjadi secara terus menerus, dengan meningkatkan, memajukan dan memelihara sumber daya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi atraksi wisata, baik Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Budaya (SDB). Pengembangan Desa Wisata Punten dilakukan dengan pembentukan dan pengembangan lembaga kepariwisataan yang tangguh. Oleh karena itu dibentuklah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai kepanjangan tangan dari Dinas Pariwisata yang memiliki tugas dan fungsi sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat Desa Punten dalam mengelola, melestarikan serta memanfaatkan potensi alam yang menjadi daya tarik wisata. Sebagai lembaga yang membidangi kegiatan pariwisata POKDARWIS melakukan pendampingan, pembinaan kepada warga masyarakat terkait industri kepariwisataan, membuat paket wisata dan juga promosi untuk mengenalkan obyek wisata yang ada di Desa Punten melalui media masa. Dibentuk juga lembaga yang membidangi secara langsung kegiatan pertanian yang selama ini dikembangkan menjadi obyek dan daya tarik wisata di Desa Punten, yaitu Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), tugas dan fungsi GAPOKTAN ini sebagai wadah para petani untuk memecahkan masalah dan membangun pertanian desa.

Selain itu juga untuk mewujudkan pertanian yang tangguh untuk pemantapan ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, tujuan dibentuknya dimaksudkan agar dapat memberikan pelayanan dan manfaat ekonomi dan sosial secara berkelanjutan bagi anggotanya, seperti peningkatan skala usaha, produktivitas, daya saing dan kemandirian. Dalam pengembangan Desa Wisata Punten dibantu juga oleh unsur perusahaan atau yayasan yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota dengan ikut melakukan pembangunan dan pengembangan destinasi wisata, yaitu *Jatim Park Foundation*. Harapannya desa wisata bisa mempunyai satu persepsi tentang pengembangan wisata, karena ke depan Desa Punten dan *Jatim Park* akan menjadi satu kesatuan dalam pengembangan wisata di Kota Batu. Selain pembentukan lembaga POKDARWIS dan GAPOKTAN yang dibantu juga oleh *Jatim Park Foundation* dalam pengembangan desa wisata, tidak terlepas dari swadaya masyarakat yang ada dalam lembaga kemasyarakatan Desa Punten seperti karang taruna, BUMDes, KIM, PKK, dll yang bersinergi dan bekerjasama untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat Desa Punten khususnya dalam pengembangan desa wisata. Memperhatikan hal tersebut dalam menuju terwujudnya Desa Wisata Punten maka program pengembangan yang dilakukan melalui kelembagaan sudah efektif.

Upaya Peningkatan Sumber Daya Alam di Desa Punten sebagai Tujuan Wisata

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan unsur-unsur lingkungan alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraannya. Kaitannya dengan pariwisata sumber daya alam ini memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan desa wisata karena pengembangan desa wisata tidak terlepas dari potensi alamnya, sumber daya alam khususnya di sektor pertanian menjadi sektor potensial untuk dijadikan daya tarik wisata. Upaya yang dilakukan oleh pelaku/pengembang Desa Wisata Punten baik dari pemerintah kota, pemerintah desa, masyarakat dan semua pihak yang terkait dalam hal ini yaitu dilakukan dengan penguatan sektor agrowisata khususnya di kampung wisata kungkuk. Desa Punten merupakan salah satu desa di Kecamatan Bumiaji yang kaya akan sumber daya alamnya sehingga unggul dalam sektor agrowisata, yang pada prinsipnya merupakan kegiatan industri yang mengharapkan kedatangan konsumen secara langsung ditempat wisata. Agrowisata merupakan jenis obyek wisata yang mengandalkan keindahan panorama atau lingkungan alamnya, sehingga sifat kealamian atraksi agrowisata juga sangat menentukan keberlanjutan dari agrowisata yang dikembangkan, dimana yang menjadi sentra wisata di Desa Punten adalah dusun kungkuk atau di kenal dengan kampung wisata kungkuk yang memiliki potensi alam dan lingkungan yang eksotis. Karena aset yang paling penting untuk menarik kunjungan wisatawan adalah keaslian, keunikan, kenyamanan, keindahan alam dan kearifan lokal, oleh sebab itu faktor kualitas lingkungan menjadi modal penting yang harus disediakan, terutama pada wilayah-wilayah yang dimanfaatkan untuk dijelajahi para wisatawan. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan kekayaan alam, diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumber daya alam, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal (*indigenous knowledge*) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya, dimana kaitannya dengan usaha ekonomi kreatif yang berawal, berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Mengingat keindahan alam menjadi daya tarik bagi wisatawan maka di Desa Punten di fokuskan pada peningkatan sektor agrowisata sesuai dengan kapabilitas, tipologi, dan fungsi ekologis lahan sehingga dapat berpengaruh langsung terhadap kelestarian sumber daya alam dan pendapatan petani serta masyarakat sekitarnya.

Bentuk Wisata di Desa Punten Melalui Peningkatan Sumber Daya Alam (SDA)

Bentuk wisata dapat dilihat dari potensi yang menjadi daya tarik maupun obyek wisata di suatu daerah maupun desa yang di jadikan kawasan wisata, dimana tidak lepas dari sumber daya alam yang dimiliki. Kegiatan kepariwisataan diarahkan untuk memanfaatkan potensi keindahan alam, budaya dan sejarah di kawasan pariwisata guna mendorong perkembangan pariwisata dengan memperhatikan kelestarian nilai-nilai budaya, adat istiadat, mutu dan keindahan lingkungan alam dan kelestarian fungsi lingkungan hidup. Bentuk wisata di Desa Punten melalui peningkatan Sumber Daya Alam (SDA) yaitu agrowisata dengan sektor wisata edukasi pertanian jeruk keprok punten sebagai pengganti wisata petik apel yang sudah tidak produktif. Bila di kaji dari sudut pandang perubahan sosial peralihan pertanian apel ke jeruk keprok ini masuk kategori perubahan yang dikehendaki (*intended-change*) atau perubahan yang direncanakan (*planned-change*) merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat. Peralihan komoditas dari apel ke jeruk keprok ini terjadi karena adanya ketidak sesuaian di antara unsur-unsur sosial yang berbeda di dalam kehidupan masyarakat, ataupun karena terjadinya perubahan dari factor lingkungan dan keadaan geografis. Cuaca yang tidak menentu, suhu kota batu yang semakin panas dan pohon apel yang sudah tua mengakibatkan pertanian apel menjadi tidak produktif. Anomali cuaca menjadi alasan petani apel beralih ke jeruk keprok, hujan yang tidak menentu membuat perawatan tanaman

apel lebih sulit, sebaliknya, hujan akan lebih baik bagi tanaman jeruk keprok. Selain perawatannya mudah, harga jeruk keprok lebih membawa keuntungan ekonomis daripada apel. Harapannya dengan mengembangkan agrowisata di sektor pertanian jeruk keprok ini mampu menjadi ikon wisata tersendiri bagi Desa Punten dan mendorong Desa Punten menjadi desa wisata yang unggul dan beda dengan desa lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Punten, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dapat disimpulkan bahwa efektivitas program pengembangan Desa Wisata Punten, yaitu dilakukan melalui kelembagaan dengan membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), menjalin kerjasama dengan *Jatim Park Foundation* dan lembaga swadaya masyarakat. Memperhatikan hal tersebut dalam menuju terwujudnya Desa Wisata Punten maka pengembangan yang dilakukan sudah efektif. Upaya peningkatan Sumber Daya Alam (SDA) di Desa Punten sebagai tujuan wisata dilakukan dengan penguatan sektor agrowisata khususnya di kampung wisata kungkuk yang menjadi pusat pengembangan wisata dengan paket wisata yang lengkap, dengan didukung oleh sumberdaya alam, panorama yang indah, dan kesuburan tanah.

Bentuk wisata di Desa Punten melalui peningkatan Sumber Daya Alam (SDA) yaitu agrowisata yang berupa wisata edukasi pertanian jeruk keprok punten, yang perawatannya mudah, memiliki banyak keunggulan dan lebih membawa keuntungan ekonomis daripada apel.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartodiharjo, Hariadi. 2008. *Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Bogor: Fakultas Kehutanan
- Lestari, Susi. 2009. *Pengembangan Desa Wisata dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga.
- Murdiyanto, Eko. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata*. Yogyakarta: Program Studi Agribisnis UPN "Veteran".
- Moleong, Lexy J., 2013, *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Rero, Laurensius, Sandro. 2011. *Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Spiritual di Kota Larantuka Kabupaten Flores Timur NTT*. Denpasar: Program Studi Kajian Pariwisata Universitas Udayana.
- Sugiyono, 2014, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Wicaksono, Purwo, Agung. 2013. *Efektivitas Program dan Pengelolaan Obyek Wisata*. Makasar: Universitas Hasanudin.